

RETURN ON INVESTMENT (ROI), ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN RETURN SAHAM: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45

RETURN ON INVESTMENT (ROI), ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) AND RETURN STOCK : EMPIRICAL STUDY ON COMPANIES IN LQ 45

Warizal, Nirwanti, A.B. Setiawan

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor

Email: warizal@unida.ac.id, nirwanti9@gmail.com, abudi.setiawan@unida.ac.id

ABSTRACT

Stock Return is the result of profit (Capital Gain) or loss (Capital Loss) obtained from investment returns or stock trading. The research aims to determine the effect of Return on Investment (ROI) and Economic Value Added (EVA) on Stock Returns by using a quantitative approach on LQ45 companies incorporated in the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2018. The population in this study were 66 companies. Samples taken were 20 companies using purposive sampling. This analysis uses multiple linear regression. The results of the study show that the effect of ROI and EVA has a simultaneous effect on Stock Returns. Partially showing both the ROI and EVA variables have a positive and significant effect on Stock Return. The most dominant factor that influences Stock Returns is the ROI variable in LQ45 companies that are members of the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2018.

Keywords: ROI, EVA, Stock Return, LQ45

ABSTRAK

Return Saham adalah hasil keuntungan (Capital Gain) atau kerugian (Capital Loss) yang diperoleh dari hasil investasi atau trading saham. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Investment (ROI) dan Economic Value Added (EVA) terhadap Return Saham dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pada perusahaan LQ45 yang tergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah 66 perusahaan. Pengambilan sampel berjumlah 20 Perusahaan dengan menggunakan purposive sampling. Analisis ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh ROI dan EVA berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham. Secara parsial menunjukkan kedua variabel ROI dan EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi Return Saham yaitu variabel ROI pada perusahaan LQ45 yang tergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018.

Kata Kunci : ROI, EVA, Return Saham, LQ45

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara pasar modal yaitu pasar modal menjalankan dua fungsi, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. *Return* saham merupakan tujuan utama bagi investor dalam berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan.

Rasio yang menghubungkan keuntungan diperoleh dari operasi perusahaan (*net operating income*). ROI merupakan salah satu alat perhitungan yang digunakan dalam menilai suatu profitabilitas atau laba yang sering digunakan (Achmad, 2017).

EVA yaitu salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan untuk mengatur biaya operasi dan biaya modal. Dalam hal ini, EVA bisa membantu manajer berpikir untuk

memutuskan investasi yang memaksimalkan pengembalian dengan biaya modal yang minimum sehingga dapat ditingkatkan nilai perusahaan (Purbadini, 2017).

Return saham mengenai imbal hasil atau selisih kenaikan atau penurunan dari penjualan dan pembelian maka pentingnya seorang investor akan terlebih dahulu mencari informasi untuk memastikan apakah investasi tersebut akan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan dan seberapa besar resiko yang akan dihadapi (Junaeni, 2017).

Sehingga berikut perusahaan LQ45 memiliki harga saham tertinggi selama tiga tahun dari tahun 2016, 2017 dan 2018. Harga saham tertinggi atau termahal di BEI pada Tabel 1.

Tabel. 1 Perusahaan Yang Memiliki Nilai Tertinggi di LQ45 2016 - 2018.

No	Perusahaan	Kode	2016	2017	2018
1	PT.Astra Agro Lestari	AALI	11,08	-21,61	-10,08
2	PT.Astra International Tbk.	ASII	37,92	0,30	-0,90
3	PT.Charoen Pokphan Indonesia Tbk.	CPIN	18,85	-2,91	140,83
4	PT.Gudang Garam Tbk.	GGRM	16,18	31,14	-0,201
5	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	27,28	3,79	17,412
6	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	53,14	-3,79	-2,30
7	PT.Kalbe Farma Tbk.	KLBF	14,77	11,55	-10,06
8	PT.Lono Sumatera Plantation Tbk.	LSIP	31,82	-18,39	-11,97
9	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	P TBA	176,24	-1,6	74,80
10	PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR	-19,52	7,90	16,16

Sumber : *Financial.com di olah 2019*

Dilihat dari Tabel 1 terdapat sepuluh perusahaan LQ45 yang memiliki imbal hasil selama tiga tahun dari 2016- 2018 yang mana terdapat beberapa sektor utama, jasa, dan manufaktur. Dapat dilihat perbandingan bahwa perusahaan ada yang mengalami kenaikan dan penurunan dalam setiap tahunnya. Dimana perusahaan – perusahaan yang mengalami kenaikan yaitu PT. Charoen Pokphan Indonesia Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, dan PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk. Sedangkan perusahaan – perusahaan yang mengalami penurunan yaitu PT.Astra Agro Lestari Tbk, PT.Astra International Tbk, PT.Gudang Garam Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur

Tbk, PT.Kalbe Farma Tbk dan PT.Kalbe Farma Tbk. Terjadinya kenaikan ataupun penurunan *return* saham disebabkan bersifat makro dan mikro.

Adanya faktor tersebut maka pentingnya melakukan evaluasi terhadap prestasi kerja perusahaan dapat menggunakan alat ukur pengukur dan data-data yang diperlukan. Berupa ROI atau EVA.

Terdapat alat ukur untuk dapat menilai kinerja perusahaan yaitu, ROI dan EVA.

Adanya faktor tersebut maka pentingnya melakukan evaluasi terhadap prestasi kerja perusahaan dapat menggunakan alat ukur pengukur dan data-data yang diperlukan. Berupa ROI atau EVA. Terdapat alat ukur untuk dapat menilai kinerja perusahaan yaitu, ROI dan EVA (Wau dkk,2017).

Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang hasilnya kurang konsisten dan saran penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel, oleh karena itu peneliti ingin meneliti kembali apakah ROI dan EVA berpengaruh *Return Saham*. Penelitian ini juga pengembangan yang dilakukan dari penelitian sebelumnya penelitian terdahulu di LQ45 terhadap perekonomian Indonesia sehingga penulis tertarik kembali untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ***Pengaruh (ROI) Return On Investment dan (EVA) Economic Value Added terhadap Return Saham (Studi Empris Indeks LQ45 di BEI Tahun 2013-2018)***.

Penelitian Terdahulu

Istiqoma (2018) hasil penelitian mengatakan bahwa EVA dan ROI tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Wau dkk (2017) menjelaskan perbandingan antara analisis rasio profitabilitas khususnya ROE dengan EVA bahwa dalam pengukuran kinerja keuangan lebih baik menggunakan EVA dibandingkan ROE. Handini (2018) mengatakan terdapat pengaruh simultan dan signifikan antara EVA, MVA, ROI terhadap harga saham. Devy (2018) menunjukkan pergerakan nilai EVA yang positif dan berfluktuatif dan ROI yang berfluktuatif di setiap periode penelitian. Achmad (2017) menunjukkan tingkat pembelian saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang diukur menggunakan konsep EVA. Handini (2018) DTC memiliki pengaruh positif yang signifikan pada penjualan merek dan penjualan kategori. Detail ROI lebih besar dari ROI DTC efek interaksi yang signifikan antara harga dan pengeluaran

promosi. Widasari dan Faridoh (2017) mengatakan pendapatan dalam studi relevansi nilai, EVA signifikan pada margin dalam menjelaskan variasi dalam pengembalian saham. Ini akan mendukung potensi kegunaan ukuran EVA-jenis untuk pengukuran kinerja internal dan eksternal.

TINJAUAN TEORI

Akuntansi Keuangan

Oktaviani (2018) Akuntansi didefinisikan sebagai suatu aktivitas jasa fungsinya adalah untuk memberikan informasi kuantitatif dari entitas ekonomi, terutama yang bersifat keuangan dan dimaksudkan untuk bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi dan dalam menentukan pilihan diantara serangkaian tindakan alternatif yang ada.

Laporan Keuangan

Deyv (2018) Laporan keuangan adalah setelah transaksi dicatat dan diikhtisarkan, maka disiapkan bagi pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi demikian disebut laporan keuangan.

Teori Signal

Handini (2018) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

Return Saham

Istiqoma (2018) *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Artinya bahwa *return* saham adalah tingkat pengembalian atas transaksi jual beli saham. *Return* saham didapat dari selisih kenaikan (*capital gains*) atau selisih penurunan (*capital loss*) yang merupakan selisih dari harga investasi sekarang dengan harga investasi di periode yang lalu.

Perhitungan Return Saham

$$R = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$$

Sumber: Istiqoma (2018)

P_{t-1} = Harga saham pada saat periode t-1

Return On Investment (ROI)

Triwahyuningtias dan Winarso (2018), analisa ROI adalah salah satu dari bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan kesetiaan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Jadi ROI dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$ROI = \frac{Eat}{Total Akiva}$$

Economic Value Added (EVA)

Istilah EVA mula-mula dipopulerkan oleh Stren Steward Management Service, yaitu sebuah perusahaan konsultan di AS sekitar tahun 90-an. EVA merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu inventasi (Afif dan Karmila, 2018).

Adapun alat analisis yang digunakan adalah EVA.

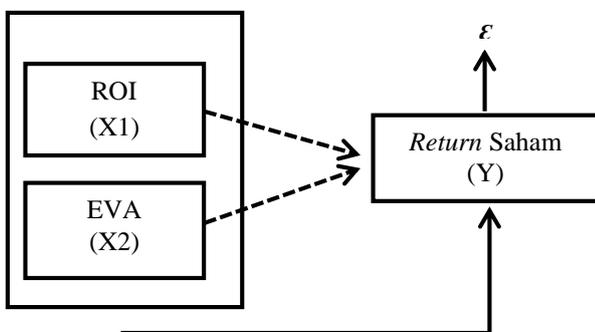
$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested Capital)$$

Sumber: Handini (2018)

Dimana :

NOPAT = Laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit AfterTax*)

H2 : EVA Berpengaruh Signifikan Terhadap Return Saham



Keterangan:

- = Pengaruh Secara Simultan
- - - - -> = Pengaruh Secara Parsial
- ε = Error

Dimana :

R = Return saham

P_t = Harga saham pada saat periode t

WACC = Biaya modal rata-rata tertimbang (*Weight Average Cost of capital*)

Invested Capital = Total Modal yang diinvestasikan

Kerangka Pemikiran

ROI Terhadap Return Saham

Lasmana dan Wijayanti (2018) ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, sedangkan Suhaeni dkk, (2019) ROI menunjukkan pergerakan nilai ROI yang berfluktuatif di setiap periode penelitian Berdasarkan uraian diatas hipotesis pertama yang di uji adalah:

H1 : ROI Berpengaruh Signifikan Terhadap Return Saham

EVA Terhadap Return Saham

Achmad (2017) bahwa EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, sedangkan Suhaeni dkk, (2019) bahwa EVA menunjukkan pergerakan nilai EVA yang positif dan berfluktuatif di setiap periode. Berdasarkan uraian diatas yang pertama di uji hipotesis adalah:

METODE PENELITIAN

Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian yaitu perusahaan LQ45 di BEI. Penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder dengan data *annual report* dari (Juhaeni,2017).

Desain Penelitian

Menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan data dalam bentuk angka pada analisis statistik. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelittian ini bersifat kausatif, yatu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat,yaitu variabel independen/variabel yang memengaruhi (X) terhadap variabel dependen variabel yang dipengaruhi (Y). (Sugiyono, 2016). dalam bentuk angka pada analisis statistik. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelittian ini bersifat kausatif, yatu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat,yaitu variabel independen/variabel yang

memengaruhi (X) terhadap variabel dependen variabel yang dipengaruhi (Y). (Sugiyono, 2016).

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi Penelitian

Perusahaan LQ45 dengan jumlah 66 perusahaan dalam periode 2013-2018 dan 20 sampel perusahaan di BEI periode 2013-2018.

Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian berupa *annual report* peride 2013-2018 LQ 45 yang terdaftar di BEI.

Teknik pengambilan sampel (*sampilng method*) adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. LQ45diIDX (*Indonesian Stock Exschange*).
2. LQ45 di BEI selama peroid 2013-2018.
3. Perusahaan LQ45 yang mempublikasikan laporan keuangan (*Annual Report*) dari tahun 2013-2018.
4. Perusahaan LQ45 dalam bentuk rupiah

Tabel 2. Proses Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan LQ45	45
2.	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2018	66
2.	Perusahaan yang keluar dari LQ 45 selama tahun 2013-2018	(40)
3.	Perusahann yang menerbitkan laporan keuangan yang dalam bentuk Dolar AS	(2)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki beban bunga	(4)
Jumlah Sampel		20

Sumber : Data yang diolah, 2019

Metode Pengumpulan Data

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan data sekunder diambil dari data laporan tahunan perusahaan BEI periode 2013-2018.

Prosedur Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan
2. Studi Dokumentasi , Metode ini dilakukan melalui pengumpulan dan pencatatan data *annual report* pada

masing-masing perusahaan LQ45 2013 2018 melalui situs resmi BEI (Juhaeni,2017).

Metode Penguji Data

Sebelum melakukan analisis data, peneliti harus memastikan bahwa data yang ada telah memenuhi persyaratan-persyaratan untuk dapat diolah sesuai dengan metode statistik yang akan digunakan. Teknik pengujian data yang dilakukan menggunakan *software SPSS 22*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	74	,01	,40	,1162	,08021
EVA	74	9,67	29,92	16,8242	5,32971
Return Saham	74	-,39	,46	,0073	,18730
Valid N (listwise)	74				

Sumber: Output Pengolahan Data dengan SPSS 22,2019

Berdasarkan Tabel 3 diketahui jumlah (N) yang digunakan 74 data. Variabel ROI memiliki nilai 0,01 minimum dan 0,40 maksimum. Dari nilai minimum dan maksimum ROI memiliki nilai rata-rata hitung (*mean*) 0,1162 dengan tingkat rata-rata penyimpanan (*Std Deviation*) sebesar 0,08021.

Variabel EVA memiliki nilai minimum 9,67 dan nilai maksimum 29,92. Dari nilai minimum dan maksimum EVA

memiliki nilai rata-rata hitung (*mean*) 16,8242 dengan tingkat rata-rata penyimpanan (*Std Deviation*) sebesar 5,32971.

Variabel *Return Saham* memiliki nilai minimum -0,39 dan nilai maksimum 0,46. Dari nilai minimum dan maksimum *Return Saham* memiliki nilai rata-rata hitung (*mean*) 0,0073 dengan tingkat rata-rata penyimpanan (*Std Deviation*) sebesar 0,18730.

Uji Asumsi Klasik

Uji

Metode One Sample Kolmogorov Smirnov Test

Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,15114309
Most Extreme Differences	Absolute	,053
	Positive	,053
	Negative	-,046
Test Statistic		,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Output Pengolahan data SPSS 22,2019

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji normalitas menunjukkan nilai *kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,060 dan nilai *Asymp Sig* sebesar 0,200. Karena nilai *Asymp Sig* = 0,200 > 0,05, data residual berdistribusi normal.

Hasil dari *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa dengan jumlah data (N) 74, nilai normal parameters^{a,b} dengan jumlah nilai mean 0,0000000 dan jumlah nilai *standar deviation* ,15114309.

Menunjukkan bahwa data normal. Dan jumlah *most extreme differences* dengan jumlah nilai *Absolute* 0, 0,053, jumlah positive 0,053 dan jumlah negative -0,046. Test statistik dengan

jumlah 0,053 dan jumlah nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,200^{c.d} menyatakan bahwa dapat disimpulkan data *One- Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolonieritas
Coefficient^a

Model (Constant)	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROI	,977	1,024
EVA	,977	1,024

Sumber : *Output Pengolahan Data dengan SPSS 22,2019*

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas dapat diketahui nilai *Tolerance* dan *VIF* nilai dari masing-masing variabel independen (bebas). Nilai *Tolerance* pada variabel ROI (X1) yaitu sebesar 0,977 hasil tersebut menunjukkan nilai *Tolerance* >0,10 sedangkan nilai *VIF* variabel ROI (X1) yaitu 1,024 hasil tersebut menunjukkan nilai *VIF*<10 dengan hasil yang uji bahwa variabel ROI (X1) tidak terjadi multikolonieritas.

Variabel EVA (X2) nilai *Tolerance* pada variabel *Variabel* EVA (X2) yaitu sebesar 0,977 hasil tersebut menunjukkan nilai *Tolerance* >0,10 sedangkan nilai *VIF* *Variabel* EVA (X2) yaitu 1,024 hasil tersebut menunjukkan nilai *VIF*<10 dengan hasil yang uji bahwa variabel EVA (X2) tidak terjadi multikolonieritas. Pada variabel ROI dan EVA dapat disimpulkan variabel keduanya tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,538 ^a	,290	,270	,15326	1,901

Sumber : *Output Pengolahan Data dengan SPSS 22,2019*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diketahui nilai DW 1,901 nilai ini akan dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson d Statistic Significance*. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 20 dan jumlah variabel independen 2 (k=2), diperoleh batas atas (dl) sebesar 1,1004

sedangkan (du) sebesar 1,5367. Nilai DW 1,901 lebih besar dari (du) yaitu 1,5367 dan kurang dari (4-du) $4-1,5367 = 2,4633$ maka tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini layak digunakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,255	,069		-3,720	,000
1 ROI	1,116	,214	,528	5,216	,000
EVA	,007	,003	,213	2,102	,039

Sumber: Output pengolahan data SPSS 22, 2019

$$Y = -0,255 + 1,116X_1 + 0,007X_2 + \varepsilon$$

Dengan Y (*Return Saham*) merupakan variabel terikat yang diramalkan α adalah konstanta, β_1 koefisien regresi dari X_1 (*Return On Investment*), β_2 koefisien regresi dari X_2 (*Economic Value Added*). Interpretasi dari regresi tersebut adalah sebagai berikut:

a. α = nilai konstanta sebesar -0,255 artinya apabila variabel *ROI* (X_1) dan *EVA* (X_2) dianggap bernilai 0, maka *Return Saham* (Y) sebesar -0,255 satuan.

b. Koefisien nilai β_1 1,116, artinya apabila nilai variabel *ROI* mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka variabel *Return Saham* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,116

c. Koefisien nilai β_2 sebesar 0,007, artinya apabila nilai variabel *EVA* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka variabel *Return Saham* (Y) akan mengalami kenaikan 0,007.

Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Berganda
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,538 ^a	,290	,270	,15326

Sumber: Output Pengolahan Data dengan SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel 8 koefisien korelasi berganda, diperoleh nilai R sebesar 0,538 yang menunjukkan bahwa nilai R (0,538) tersebut berada pada interval nilai R (0,401 –

0,600) dengan derajat kekuatan hubungan “cukup kuat”, sehingga terdapat pengaruh yang cukup kuat antara variabel *ROI* dan *EVA* terhadap *Return Saham*

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,538 ^a	,290	,270	,15326

Sumber: Output Pengolahan Data dengan SPSS 22, 2019

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh angka R² (R Square) sebesar 0,290 atau (29%). Hal ini menunjukkan bahwa ROI dan EVA terhadap

Return Saham sebesar 29%, sedangkan sisanya 71% (100% -29%) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji Statistik F (Uji F-test)

Tabel 10. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressi on	,680	2	,340	14,476	,000 ^b
Residual	1,668	71	,023		
Total	2,348	73			

Sumber: Output Pengolahan Data dengan SPSS 22, 2019

Berdasarkan Tabel 10 tersebut, menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang terdapat adalah 0,000 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,00 < 0,05. Hal ini berarti bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat berpengaruh signifikan secara simultan antara ROI dan EVA terhadap Return Saham. Hal

tersebut bisa dilihat dari perbandingan hasil pengujian menggunakan uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,476, sedangkan nilai F_{tabel} 3,12. Apabila F_{hitung} dibanding dengan F_{tabel}, maka F_{hitung} > F_{tabel} (14,476 > 3,12) maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Uji Statistik T (Uji t)

Tabel 11. Hasil Uji Statistik t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,255	,069		-3,720	,000
1 ROI	1,116	,214	,528	5,216	,000
EVA	,007	,003	,213	2,102	,039

Sumber: Output pengolahan data SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel tersebut :

a. Uji t Variabel ROI

Hasil pengujian uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel ROI sebesar 5,216, sedangkan nilai t_{tabel} 1,99394. Apabila t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} maka t_{hitung} > t_{tabel} (5,216 > 1,99045) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. H₀ ditolak dan H₁ diterima. Kondisi ini bermakna bahwa secara parsial ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.

b. Uji t Variabel EVA

Hasil pengujian dengan uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel EVA sebesar 2,102, sedangkan nilai t_{tabel} 1,99394. Apabila t_{hit} dibandingkan dengan t_{tabel} maka t_{hitung} > t_{tabel} (2,102 > 1,99394) dengan tingkat signifikan 0,039 > 0,05. H₀ ditolak dan H₂ diterima.

Kondisi ini bermakna bahwa secara parsial EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.

Pembahasan

Pengaruh ROI dan EVA terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan menggunakan uji F menunjukkan ROI dan EVA secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Sehingga disimpulkan maka H₁ diterima

Pengaruh ROI terhadap Return Saham

. ROI bersifat mikro Berdasarkan hasil pengujian uji t secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. Pengujian uji t diperoleh, maka t_{hitung} < t_{tabel} (5,216 < 1.99394) dengan tingkat

signifikan $0,000 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka menunjukkan bahwa metode ROI mampu meningkatkan kekayaan yang dihasilkan perusahaan bagi para investor dan dapat menggunakan ROI sebagai alat ukur *Return Saham*.

Pengaruh EVA terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian uji t secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Pengujian dengan menggunakan uji t diperoleh, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,102 < 1,99394$) dengan tingkat signifikan $0,039 > 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Menggunakan metode EVA dikatakan baik untuk mengukur kinerja keuangan bagi perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai ROI dan EVA terhadap *Return Saham* pada LQ45 di BEI tahun 2013-2018, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. ROI dan EVA terdapat berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *Return Saham* pada LQ45 BEI. Hasil pengujian simultan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, bahwa penggunaan analisis rasio keuangan dengan konsep nilai tambah ekonomis pada suatu perusahaan mampu memberi hasil optimal dari penggunaan terpisah antara ROI dan EVA.
2. ROI dan EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada LQ45 di BEI. Hasil pengujian parsial bahwa ROI berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, ROI merupakan alat ukur yang rasio keuangan yang mudah digunakan oleh investor dalam menentukan ukuran kinerja perusahaan bagi investasi atau ROI sebagai ukuran

profitabilitas perusahaan pengembalian dengan mudah oleh para investor. Pada umumnya perusahaan pada BEI telah mencantumkan besarnya ROI dalam publikasi laporan keuangan perusahaan tersebut. Sedangkan EVA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, disebabkan karena EVA merupakan indikator nilai bagi investasi untuk mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan. Maka dengan meningkatnya nilai EVA pada suatu perusahaan, berarti kinerja perusahaan semakin baik.

3. Terdapat ROI yang paling dominan pada *Return Saham* yang diteliti oleh peneliti. Maka menunjukkan bahwa ROI lebih mampu menunjukkan ukuran profitabilitas perusahaan terhadap *Return Saham* bahwa ROI bisa dijadikan ukuran kinerja oleh investor dalam menentukan investasi pada suatu saham.

Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebagai berikut:

1. Bagi Investor
Untuk mengambil keputusan investasi BEI seharusnya tidak hanya memperhatikan faktor-faktor penilaian kinerja saja tetapi memperhatikan juga faktor kondisi perekonomian terhadap pasar modal.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
Untuk peneliti selanjutnya jikatertarik dengan penelitian ini diharapkan menambahkan variabel dan mengembangkan topik dengan menambahkan jumlah data sehingga hasil yang diperoleh dapat menunjukkan kondisi sebenarnya BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, V. (2017). **Analisis Pengaruh Economic Value Added (Eva) Momentum, Net Profit Margin (Npm), Basic Earning Power (Bep), Return On Total Assets (Roa), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Pt Bur.** *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2).
- Devy, H. S. (2018). **Profitabilitas Terhadap Return Saham.** *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(3), 36-46.
- Afif, M. N., & Karmila, M. (2018). **Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Early Warning System Pada Pt Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967.** *JURNAL AKUNIDA*, 2(2), 55-61.
- Handini, G. S. (2018). **Pengaruh Economic Value Added Dan Return On Investment Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016)** (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Istiqoma, N. A. (2018). **Analisis Penilaian Kinerja Dengan Roi, Roe, Ocf Dan Eva Terhadap Nilai Perusahaan** (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Junaeni, I. (2017). **Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI.** *Owner*, 1(2), 32-47.
- Lasmana, A., & Wijayanti, W. (2018). **Analisis Kinerja Keuangan Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Aspek Keuangan Pada Pt Garuda Indonesia Tbk Periode 2011-2015 Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Bumn Nomor: Kep-100/Mbu/2002.** *JURNAL AKUNIDA*, 2(2), 1-13.
- Oktavianti, O. (2018). **Pengaruh Return On Investment (Roi), Earning Per Share (Eps) Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2013-2016.** *JURNAL BENING*, 5(2).
- Purbadini, E. (2017). **Return Saham Emiten LQ45 Dalam Perspektip Return On Investement, Economic Value Added Dan Market Value Added.** *MOTIVASI*, 2(1), 129-148.
- Sugiono, 2016. **Metode Penelitian Bisnis.** Alfabeta. Bandung
- Suhaeni, E., Djaddang, S., Anwar, K., & Triwidatin, Y. (2019). **Analisis Karakteristik Keuangan Terhadap Income Smoothing Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Pemoderasi.** *JURNAL AKUNIDA*, 5(1), 38-53.
- Triwahyuningtyas, T., & Winarso, B. S. (2018). **Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham Studi Pada Perusahaan Yang Tercatat Aktif Dalam Lq 45 Di Bei Periode 2008-2012.** *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit*, 3(1), 41-64.

- Wau, R., Syarifuddin, A., & Herwanto, R. (2017). **Analisis Perbandingan Economic Value Added (Eva) dan Return On Investment (Roi) dalam Menilai Kinerja Keuangan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.** *Journal Of Business Studies*, 2(1), 99-110.
- Widasari, E., & Faridoh, V. (2017). **Pengaruh Return On Investment (Roi), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps) Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham.** *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, 4(2).